

# **Mengaku Ingin Dapat Pengampunan Dosa, Seorang Pria Terobos Makam Pendiri Uni Soviet**

MOSKOW - Seorang pria yang mencoba mencari pengampunan dari dosa-dosanya mencoba menerobos masuk ke mausoleum Vladimir Lenin di Lapangan Merah di Moskow pada Sabtu, (11/3/2023), menurut laporan media Rusia . Pria berusia 28 tahun, yang tampaknya menderita gangguan jiwa, mencoba mendobrak makam pendiri Uni Soviet itu pada pagi hari. Pria itu berperilaku tidak menentu dan mengklaim bahwa dia memiliki masalah spiritual yang penting untuk didiskusikan dengan mendiang pemimpin Soviet itu, kata seorang sumber polisi kepada TASS .

Dia "berniat memasuki mausoleum, di mana, menurutnya, Vladimir Lenin seharusnya membebaskannya dari dosa-dosanya," kata sumber itu sebagaimana dilansir RT . Namun, pria itu dihentikan oleh penegak hukum sebelum dia bisa memasuki makam dan diserahkan kepada tenaga medis untuk pemeriksaan kejiwaan. Insiden aneh itu terjadi lebih dari sebulan setelah pria lain mencoba menerobos Mausoleum ikonik itu. Pada 6 Februari, seorang laki-laki mabuk berusaha masuk ke mausoleum sambil mengoceh dan membangunkan Lenin. Pria itu ditangkap dan mengakui niatnya untuk mencuri tubuh Lenin dari makam, namun gagal memberikan motifnya. Mausoleum granit merah dibangun pada 1930 di sebelah tembok Kremlin yang menghadap Lapangan Merah, menggantikan makam kayu sementara yang digunakan untuk memajang jasad pemimpin revolusi Komunis tahun 1917 yang dibalsem. Lahir Vladimir Ilyich Ulyanov, revolusioner meninggal pada tahun 1924, tak lama setelah Uni Soviet didirikan.